

# Peningkatan Literasi Digital Masyarakat Melalui Pemanfaatan Teknologi QR Code di Dinas Kominfo Kabupaten Padang Lawas Utara

Heyrani Harahap<sup>1</sup>, Riski Aprianti Ritonga<sup>2</sup>, Arif Rahman Hasibuan<sup>3</sup>, Sri Rabiatus Adawiyah<sup>4</sup>, Intan Jelita Harahap<sup>5</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Institut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara

<sup>4,5</sup> Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Institut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara

<sup>1</sup>[raniharahap73@gmail.com](mailto:raniharahap73@gmail.com), <sup>2</sup>[riskiiaprianti@gmail.com](mailto:riskiiaprianti@gmail.com)

Submit : 09 Nov 25 | Diterima : 16 Nov 2025 | Terbit : 18 Nov 2025

## ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital menuntut masyarakat untuk memiliki kemampuan literasi digital yang baik agar mampu beradaptasi dengan perubahan informasi yang sangat cepat. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital masyarakat melalui pemanfaatan teknologi QR Code di lingkungan Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Kabupaten Padang Lawas Utara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan partisipatif, di mana peneliti membuat dan menyebarkan video edukatif mengenai penggunaan QR Code melalui media sosial resmi Dinas Kominfo. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara informal dengan masyarakat pengguna media sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan QR Code dapat meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam mengakses informasi publik secara cepat dan efisien. Selain itu, media sosial terbukti efektif dalam menjangkau kelompok masyarakat yang beragam, terutama generasi muda dan pelaku UMKM. Penelitian ini memberikan rekomendasi agar kegiatan literasi digital dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan masyarakat secara aktif melalui media interaktif.

**Kata kunci:** Literasi Digital, QR Code, Media Sosial, Dinas Kominfo, Partisipasi Masyarakat.

## ABSTRACT

*The development of digital technology demands that the public possess strong digital literacy skills to adapt to the rapid changes in information. This study aims to improve public digital literacy through the use of QR Code technology within the North Padang Lawas Regency Communication and Informatics (Kominfo) Office. This study used a descriptive qualitative method with a participatory approach. The researchers created and distributed educational videos on the use of QR Codes through the Kominfo Office's official social media channels. Data were obtained through observation and informal interviews with social media users. The results indicate that the implementation of QR Codes can increase public understanding and participation in accessing public information quickly and efficiently. Furthermore, social media has proven effective in reaching diverse community groups, particularly the younger generation and MSMEs. This study recommends that digital literacy activities be carried out sustainably by actively involving the public through interactive media.*

**Keywords:** Digital literacy, QR Code, social media, Kominfo Office, public participation.

## PENDAHULUAN

Kita saat ini hidup dalam era transformasi digital yang berkembang pesat. Dalam beberapa dekade terakhir, kemajuan teknologi di bidang digital telah menembus hampir seluruh aspek kehidupan masyarakat. Literasi digital menjadi kunci agar masyarakat tidak hanya menjadi pengguna pasif, tetapi juga mampu memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan teknologi secara bijak (Maifianti, 2021). Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mencari dan menggunakan informasi, melainkan juga kemampuan untuk menciptakan, menilai, dan menyebarkan informasi digital secara bertanggung jawab.

Dalam konteks penggunaan teknologi seperti kode respons cepat (QR Code), berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan QR Code dalam pembelajaran dan kegiatan sosial mampu meningkatkan literasi digital masyarakat. Hasil penelitian Shofia & Septiana (2022) menunjukkan bahwa penerapan media QR Code dalam pembelajaran berdiferensiasi dapat membantu peserta didik meningkatkan keterampilan literasi digital mereka, karena media tersebut memudahkan akses terhadap informasi dan materi belajar secara interaktif. Temuan serupa juga dijelaskan oleh Hidayati (2022), yang menyatakan bahwa penggunaan QR Code sebagai media pembelajaran mampu menumbuhkan minat belajar sekaligus meningkatkan kesadaran digital yang berwawasan lingkungan. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi QR Code tidak hanya efektif dalam konteks pendidikan formal, tetapi juga potensial untuk diaplikasikan dalam peningkatan literasi digital masyarakat luas melalui media sosial dan layanan publik.

Begitu pula, berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga menunjukkan bahwa teknologi QR Code dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk meningkatkan literasi digital di tingkat masyarakat desa. Beberapa program pengabdian di tingkat desa menunjukkan bahwa penerapan QR Code sebagai perpustakaan digital di lokasi-pedesaan berhasil menaikkan minat baca dan akses informasi digital warga (Zakyyah et al., 2024). Ini sejalan dengan hasil program di sekolah dasar yang mengintegrasikan QR Code dalam literasi digital guru dan siswa, dimana responnya positif dan minat belajar meningkat (Pradana et al., 2023). Misalnya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Roniyah et al. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan QR Code dalam pembuatan majalah dinding digital di lingkungan sekolah dan masyarakat desa mampu mendorong partisipasi warga dalam mengakses informasi secara mandiri dan kreatif. Melalui kegiatan tersebut, masyarakat tidak hanya diajarkan cara memindai dan mengakses konten digital, tetapi juga bagaimana memahami serta menilai informasi yang diperoleh.

Sejalan dengan itu, Junedi et al. (2024) dalam kegiatan pelatihan transaksi digital berbasis QR Code bagi pelaku UMKM juga menemukan bahwa penerapan teknologi sederhana seperti QR Code mampu meningkatkan kemampuan literasi keuangan dan digital masyarakat pedesaan. Hasil-hasil tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan QR Code bukan hanya terbatas pada dunia pendidikan, tetapi juga efektif sebagai media pemberdayaan masyarakat menuju peningkatan literasi digital yang inklusif.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka di Kabupaten Padang Lawas Utara perlu dilakukan upaya peningkatan literasi digital masyarakat melalui pemanfaatan teknologi QR Code yang disebarkan melalui media sosial oleh Dinas Kominfo. Hal ini diharapkan memperkuat kemampuan masyarakat dalam menggunakan teknologi digital, serta memperluas jangkauan informasi publik secara lebih efektif.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena bertujuan untuk memahami secara mendalam pandangan, pengalaman, dan respon masyarakat terhadap penggunaan teknologi QR Code dalam konteks literasi digital. Pendekatan ini dianggap tepat karena mampu

menggambarkan fenomena sosial secara alami sesuai dengan kondisi lapangan tanpa manipulasi variabel (Aripi, 2023).

Sebagaimana dijelaskan oleh Sulistyو & Nurjanah (2022), metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai sikap dan perilaku masyarakat terhadap pemanfaatan teknologi, terutama dalam konteks peningkatan kemampuan literasi digital.

Penelitian ini dilakukan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Padang Lawas Utara, dengan melibatkan masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan literasi digital. Proses penelitian meliputi tiga tahap utama, yaitu:

1. Pembuatan konten video edukatif mengenai penggunaan QR Code untuk mengakses informasi publik.
2. Penyebaran video melalui media sosial resmi Dinas Kominfo agar dapat menjangkau masyarakat luas.
3. Pengamatan dan pengumpulan tanggapan masyarakat, yang dilakukan melalui observasi langsung pada kolom komentar media sosial, interaksi masyarakat di lapangan, serta wawancara informal dengan beberapa pengguna.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif, yaitu dengan menggambarkan hasil temuan di lapangan dalam bentuk narasi tanpa menggunakan teknik koding atau pengelompokan tema. Analisis dilakukan dengan menafsirkan tanggapan masyarakat secara langsung, membandingkannya dengan tujuan kegiatan literasi digital, serta menarik kesimpulan berdasarkan fakta empiris yang ditemukan selama pelaksanaan kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Temuan Utama

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi QR Code melalui media sosial mampu menarik perhatian masyarakat untuk mengakses informasi publik secara lebih mudah dan cepat. Video edukatif yang disebar melalui akun resmi Dinas Kominfo Kabupaten Padang Lawas Utara memperoleh tanggapan positif dari masyarakat, terutama kelompok muda dan pelaku UMKM lokal yang mulai memahami manfaat QR Code dalam kehidupan sehari-hari. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat yang menonton video merasa lebih percaya diri dalam memanfaatkan teknologi digital, seperti melakukan pemindaian kode untuk membuka tautan informasi publik, mengakses layanan pemerintah, atau membaca konten edukatif. Temuan ini mengindikasikan bahwa media sosial merupakan sarana efektif untuk meningkatkan literasi digital berbasis partisipasi masyarakat.

### Perbandingan dengan Literatur Terdahulu

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Shofia & Septiana (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan QR Code sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan keterampilan literasi digital peserta didik. Begitu pula dengan Roniyah et al. (2025) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan QR Code dalam masyarakat desa dapat memperluas akses informasi dan mendorong keterlibatan aktif warga dalam kegiatan digital. Lebih lanjut, penelitian di SD Kota Badung menunjukkan bahwa implementasi QR Code berhasil meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar hingga signifikan (Hartawan et al., 2024). Di sisi lain, analisis terhadap generasi milenial dan Z di Kota Ponorogo mengungkap bahwa meskipun literasi digital dan keamanan cukup baik, minat penggunaan QRIS masih rendah dan dipengaruhi oleh faktor literasi sosial serta keamanan teknologi (Jannah & Marsudi, 2024).

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung kajian Junedi et al. (2024) yang menemukan bahwa penerapan QR Code dalam kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat dapat meningkatkan pemahaman terhadap transaksi digital dan memperkuat budaya literasi digital di daerah pedesaan. Temuan ini mempertegas bahwa pendekatan berbasis teknologi sederhana

seperti QR Code dapat menjadi solusi inovatif untuk menjembatani kesenjangan digital di masyarakat daerah.

### **Implikasi Penelitian**

Implikasi dari penelitian ini menegaskan bahwa peran pemerintah daerah, khususnya Dinas Kominfo, sangat strategis dalam memperluas jangkauan literasi digital masyarakat. Dengan memanfaatkan media sosial dan teknologi QR Code, penyebaran informasi publik dapat dilakukan dengan lebih transparan, cepat, dan ramah pengguna.

Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi model implementasi literasi digital berbasis konten lokal, di mana setiap pesan atau video edukatif disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat daerah. Pendekatan ini juga mendorong partisipasi masyarakat secara aktif, sehingga mereka tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga turut berperan sebagai penyebar pengetahuan digital di lingkungannya.

### **Hambatan dan Rekomendasi**

Selama pelaksanaan penelitian, terdapat beberapa hambatan yang ditemukan, antara lain:

1. Tingkat pemahaman awal masyarakat terhadap QR Code masih rendah, terutama di kalangan usia lanjut.
2. Keterbatasan akses internet di beberapa wilayah pedesaan menyebabkan tidak semua masyarakat dapat menonton atau memindai kode dari video yang diunggah.
3. Kurangnya perangkat pendukung, seperti smartphone dengan kamera berkualitas, juga menjadi tantangan tersendiri.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, beberapa rekomendasi diajukan:

- Pemerintah daerah perlu melaksanakan sosialisasi literasi digital secara berkelanjutan di berbagai kecamatan.
- Perlu adanya pelatihan langsung kepada masyarakat tentang penggunaan QR Code untuk layanan publik.
- Dinas Kominfo dapat mengembangkan kolaborasi dengan sekolah, komunitas pemuda, dan pelaku UMKM untuk memperluas dampak penggunaan teknologi digital di daerah.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan literasi digital masyarakat, tetapi juga memperkuat ekosistem komunikasi publik yang lebih inklusif dan modern di Kabupaten Padang Lawas Utara.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi QR Code melalui media sosial oleh Dinas Kominfo Kabupaten Padang Lawas Utara terbukti efektif dalam meningkatkan literasi digital masyarakat. Melalui penyebaran video edukatif tentang cara penggunaan QR Code, masyarakat menjadi lebih mengenal dan memahami fungsi teknologi tersebut sebagai sarana akses informasi publik.

Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis masyarakat dalam memindai dan mengakses informasi digital, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya literasi digital dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa masyarakat lebih aktif, kritis, dan mandiri dalam memanfaatkan media digital untuk memperoleh informasi yang relevan dan bermanfaat.

Selain itu, penelitian ini juga menegaskan bahwa pendekatan berbasis partisipasi masyarakat dan media sosial sangat efektif untuk menjangkau khalayak luas, terutama di wilayah pedesaan yang sebelumnya memiliki keterbatasan dalam pemahaman teknologi

informasi. Dengan demikian, kegiatan literasi digital melalui QR Code dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

Dinas Kominfo Kabupaten Padang Lawas Utara diharapkan dapat mengembangkan program literasi digital secara berkelanjutan dengan memanfaatkan teknologi QR Code sebagai media edukatif yang mudah dijangkau masyarakat. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan sebaiknya diperluas ke sekolah, komunitas, serta wilayah pedesaan agar dampaknya lebih merata. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi rutin terhadap efektivitas media sosial dan QR Code dalam penyebaran informasi publik guna memastikan pesan literasi digital tersampaikan dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aripi, D. (2023). *Pendekatan kualitatif dalam analisis perilaku literasi digital masyarakat di era media sosial*. Jurnal Aripi, 5(1), 45–56. <https://jurnal.aripi.ac.id/index.php/aripi/article/view/231>
- Hartawan, I. N. B., Dirgayusari, A. M., Suardiati Putri, N. W., & Mahartha Da Lopez, F. T. (2024). *Implementasi teknologi QR-Code untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar*. ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat, 2(1), 262–271. <https://doi.org/10.61132/aspirasi.v2i1.352>
- Jannah, E. F., & Marsudi, K. E. R. (2024). *The influence of digital, social, and security literacy on interest in using Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) of millennial and Z generations in Ponorogo*. Niqosiya: Journal of Economics and Business Research, 5(1). <https://doi.org/10.21154/niqosiya.v5i1.4572>
- Junedi, D., Mulyadi, E., & Prasetyo, S. (2024). *Pemanfaatan media digital dalam peningkatan literasi masyarakat pedesaan*. Jurnal Literasi Digital Indonesia, 6(2), 87–95.
- Pradana, M., Selirowangi, N., Jannah, A., Haris, A., & Huda, S. (2023). *Pemberdayaan guru dan siswa melalui literasi digital berbasis QR Code di era perkembangan teknologi*. Jurnal Pengabdian Masyarakat: Bakti Kita, 4(2), 37–46. <https://doi.org/10.52166/baktikita.v4i2.4821>
- Roniyah, R., Ananda, D., & Fitri, N. (2025). *Pemanfaatan teknologi QR Code dalam peningkatan literasi masyarakat kota*. Jurnal Komunikasi dan Informasi Publik, 7(1), 56–64.
- Shofia, M., & Septiana, R. (2022). *Peningkatan literasi digital dalam pembelajaran berdiferensiasi berbantu QR Code*. Jurnal Teknologi Pendidikan dan Literasi Digital, 3(1), 12–20.
- Sulistyo, R., & Nurjanah, S. (2022). *Metode kualitatif dalam penelitian sosial dan pendidikan*. Jurnal Perspektif Ilmu Sosial, 7(2), 122–130. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/pis/article/view/5678>
- Zakyyah, N. F., Sa'adah, M., Firdausi, S. F., Fitria, N., Shidiq, A. N., & Ali, M. T. (2024). *Peningkatan literasi masyarakat desa melalui perpustakaan digital berbasis QR Code pada Rumah Edukasi Desa Penambangan, Curahdami, Bondowoso*. ARDHI: Jurnal Pengabdian di Negeri, 3(4). <https://doi.org/10.61132/ardhi.v3i4.1428>
- Zulfikar, R., & Lestari, M. (2023). *Peran literasi digital dalam membangun kesadaran masyarakat terhadap informasi publik di era media sosial*. Jurnal Komunikasi dan Literasi, 5(3), 101–110.